

Integrasi Wakaf dengan Instrumen Keuangan Syariah Melalui CWLS di BSI Bojonegoro

Shofa Robbani ¹, Nur Azwajum Muthoharoh ², Miftakhun Nasikhatin Ni'amah ³, Siti Maulidiana ⁴, Syahrul Idzom Mahendra ⁵, Akmal Bayu Aji ^{6*}
^{1,2,3,4,5,6} Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Indonesia

✉ akmalbayyy@gmail.com *

ARTICLE INFO

Article history:
Received
February 21 2025
Revised
May 17 2025
Accepted
June 20 2025

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the implementation of sukuk related to cash waqf at BSI Bojonegoro Branch. The main focus is to understand how waqf is integrated with CWLS, see the supporting and inhibiting factors, and assess its potential and impact on regional economic and social development. The qualitative descriptive method, and using primary data with interviews and secondary data from literature reviews. The results obtained indicate that the CWLS mechanism at BSI Bojonegoro has followed national guidelines, supported by regulations, BSI's commitment, and public awareness of waqf. However, there are several obstacles such as low community literacy, low minimum wages, and the need to increase trust in local communities. Although the real impact of CWLS in Bojonegoro has not been widely felt, there is significant potential to raise funds for social and economic programs. The contribution of this study provides a specific case study of CWLS at the local level, which is expected to be a reference for BSI and other stakeholders in developing adaptive strategies. This aims to ensure that the benefits of productive waqf can be felt more widely and more clearly in empowering the community's economy.

Keywords: *Waqf, CWLS, Sukuk, Bank Syariah Indonesia.*

ARTICLE INFO

Article history:
Dikirim
21 Februari 2025
Direvisi
17 Mei 2025
Diterima
20 Juni 2025

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini mengkaji penerapan sukuk yang berkaitan dengan wakaf tunai di BSI Cabang Bojonegoro. Fokus utamanya adalah untuk memahami cara integrasi wakaf dengan CWLS, melihat faktor-faktor yang mendukung dan menghalangi, serta menilai potensi dan dampaknya terhadap perkembangan ekonomi dan sosial daerah. Metode kualitatif deskriptif, serta menggunakan data primer dengan wawancara dan data sekunder dari kajian literatur. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa mekanisme CWLS di BSI Bojonegoro telah mengikuti pedoman nasional, didukung oleh regulasi, komitmen BSI, serta kesadaran masyarakat terhadap wakaf. Namun, terdapat beberapa kendala seperti rendahnya literasi masyarakat, upah minimum yang rendah, dan kebutuhan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap masyarakat lokal. Meskipun pengaruh nyata dari CWLS di Bojonegoro belum dirasakan secara luas, terdapat potensi signifikan untuk mengumpulkan dana bagi program-program sosial dan ekonomi. Kontribusi dari penelitian ini memberikan studi kasus khusus tentang CWLS di tingkat lokal, yang diharapkan bisa menjadi acuan bagi BSI dan pemangku kepentingan lain dalam menyusun strategi yang adaptif. Ini bertujuan agar manfaat dari wakaf produktif bisa dirasakan lebih luas dan lebih nyata dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: *Wakaf, CWLS, Sukuk, Bank Syariah Indonesia.*

Journal Homepage: <https://jurnal.stisdafapublikasi.com/index.php/TAFALQQUH/index>

PENDAHULUAN

Wakaf sebagai instrumen filantropi dalam Islam yang memainkan peran fundamental dalam sejarah peradaban Islam, tidak hanya sebagai ibadah yang mendekatkan makhluk kepada Allah SWT,

tetapi juga sebagai dasar pilar ekonomi dan sosial yang berdampak penting.¹ Perannya yang signifikan meliputi dukungan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari sektor pendidikan, kesehatan, hingga pembangunan ekonomi dan sosial.² Di Indonesia, wakaf diakui memiliki potensi yang luar biasa sebagai sumber daya penting untuk pembangunan nasional. Namun demikian, potensi besar ini belum sepenuhnya tergarap secara optimal, terutama dalam konteks kontribusinya terhadap pembiayaan pembangunan.³ Menyikapi tantangan tersebut, muncul inovasi terkini berupa Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS), sebuah instrumen keuangan syariah yang secara cerdas mengintegrasikan wakaf tunai dengan investasi sukuk negara.⁴ CWLS dirancang untuk menjadi jembatan strategis antara semangat filantropi wakaf dengan kebutuhan pembiayaan proyek-proyek sosial serta pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan.⁵

Potensi wakaf di Indonesia cukup tinggi, karena sebagian besar penduduknya beragama Islam. Meski demikian, wawasan masyarakat tentang wakaf masih sering kali terbatas pada bentuk-bentuk tradisional seperti tanah dan gedung, serta cenderung bersifat konsumtif. Akibatnya, penggunaan aset wakaf belum maksimal dan dampaknya terhadap pengembangan ekonomi umat belum sepenuhnya tercapai.⁶ Data menunjukkan bahwa sejumlah besar aset wakaf terdistribusi dan belum dimanfaatkan dengan efisien dan efektif, sehingga memerlukan inovasi dan terobosan dalam cara pengelolaannya.⁷

Pengelolaan wakaf yang tidak berkembang dan kurang efektif ini menjadi masalah serius dalam mencapai kesejahteraan umat secara berkelanjutan. Di lain pihak, instrumen

¹ Riska Delta Rahayu and Moh. Andre Agustino, 'Analisis Implementasi Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Perspektif Prinsip Ekonomi Syariah', *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)* 1, no. 2 (30 March 2020): 145–61, <https://doi.org/10.15642/MZW.2020.1.2.145-161>.

² Muh Idhiel Fitriawan Rahman and Naif Adnan Penyuluh Agama Islam Fungsional Kecamatan Pesanggrahan Kota Jakarta Selatan, 'Analisis Model Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Sebagai Instrumen Pembiayaan Pemulihan Dampak Pandemi Covid-19', *Jurnal Bimas Islam* 14, no. 1 (29 July 2021): 77–102, <https://doi.org/10.37302/JBI.V14I1.343>.

³ Daryn Salsabila, 'Implementasi Dan Inovasi Pembiayaan Syariah Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)', *Al Itmamiy: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)* 5, no. 1 (12 June 2023): 36–53, <https://doi.org/10.55606/AI.V5I1.288>.

⁴ Daryn Salsabila.

⁵ Lastuti Abubakar and Tri Handayani, 'Kesiapan Infrastruktur Hukum Dalam Penerbitan Sukuk (Surat Berharga Syariah) Sebagai Instrumen Pembiayaan Dan Investasi Untuk Mendorong Pertumbuhan Pasar Modal Syariah Indonesia', *Jurnal Jurisprudence* 7, no. 1 (22 June 2017): 1–14, <https://doi.org/10.23917/JURISPRUDENCE.V7I1.4348>.

⁶ Nur Azizah and Nurma Khusna Khanifa, 'Konsep Cash Waqaf Linked Sukuk Ritel: Kajian Maqâsid Syari'ah', *Syariat: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hukum* 7, no. 2 (5 November 2021): 229–44, <https://doi.org/10.32699/SYARIATI.V7I2.1999>.

⁷ Agel Cahyo Putro, Aguk Triyanto, and Vika Annisa Qurrata, 'Reformasi Cash Waqaf: Upaya Meningkatkan Pendanaan Masyarakat Melalui Cash Waqaf Link Sukuk Digital', *Proceedings National Conference PKM Center* 1, no. 1 (23 June 2021), <https://jurnal.uns.ac.id/pkmcenter/article/view/51377>.

keuangan syariah kontemporer terus mengalami perkembangan yang cepat, menyediakan berbagai metode pembiayaan yang inovatif dan sesuai dengan prinsip syariah. Penggabungan antara wakaf dan instrumen keuangan syariah dianggap sebagai langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas wakaf dan memperluas manfaatnya untuk masyarakat.⁸

Secara teori, wakaf memiliki kemampuan besar untuk menjadi sumber pembiayaan yang mendukung pembangunan ekonomi dan sosial secara berkelanjutan melalui pengelolaan yang efektif, sebagaimana dijelaskan dalam konsep maqāṣid syari'ah yang menekankan pada pencapaian manfaat bagi masyarakat umum. Inovasi CWLS dikembangkan dengan tujuan mengatasi kesenjangan tersebut, yaitu dengan menginvestasikan dana wakaf tunai dalam instrumen sukuk yang dijamin oleh pemerintah, dan hasilnya digunakan untuk program-program sosial serta penguatan ekonomi umat dan negara. CWLS diharapkan dapat memaksimalkan pengelolaan wakaf uang dan memberikan jaminan keamanan bagi investasi wakaf, sekaligus menciptakan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan jenis wakaf tradisional.⁹

Namun, pada kenyataannya, meskipun CWLS telah diperkenalkan dan terus dipromosikan, tingkat pemahaman dan keterlibatan masyarakat terhadap alat ini masih cukup rendah. Banyak orang yang belum sepenuhnya mengerti tentang konsep dan keuntungan CWLS, sehingga kemampuan pengumpulan dana wakaf melalui alat ini belum mencapai potensi maksimal. Hal ini menciptakan perbedaan antara potensi teoritis CWLS sebagai alat untuk mereformasi wakaf yang dapat meningkatkan pendanaan masyarakat dan penerapannya di lapangan yang masih membutuhkan usaha untuk edukasi dan penambahan kepercayaan.¹⁰

Konsep penggabungan wakaf dengan alat keuangan syariah diperkuat oleh teori ekonomi Islam yang fokus pada keadilan distribusi dan kemajuan sosial-ekonomi. CWLS, sebagai salah satu inovasi wakaf yang memberikan hasil produktif di zaman digital, sepaham dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah yang menekankan pentingnya pengalokasian dana untuk kegiatan yang bukan mengarah ke hal haram dan sesuai dengan syariah demi mencapai

⁸ Riska Delta Rahayu and Moh. Andre Agustino, 'Analisis Implementasi Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Perspektif Prinsip Ekonomi Syariah'.

⁹ Riska Delta Rahayu and Moh. Andre Agustino; Nur Azizah and Nurma Khusna Khanifa, 'Konsep Cash Waqaf Linked Sukuk Ritel: Kajian Maqāṣid Syari'ah'.

¹⁰ Idel Waldelmi et al., 'Edukasi Cash Waqf Link Sukuk (CWLS) Provinsi Riau', *JPK: Jurnal Pengabdian Kompetitif* 4, no. 1 (15 May 2025): 14–30, <https://doi.org/10.35446/PENGABDIANKOMPETIF.V4I1.2015>.

keuntungan dan mencapai kesejahteraan khalayak luas.¹¹

Penelitian terbaru mengindikasikan bahwa CWLS memiliki potensi yang signifikan dalam mendorong kemajuan ekonomi dan sosial masyarakat, sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Penelitian oleh Riska Rahayu dan Andre Agustianto menegaskan bahwa pelaksanaan pengelolaan CWLS telah sejalan dengan pandangan ekonomi Islam dan Fatwa DSN-MUI mengenai Sukuk Wakaf, serta memenuhi rukun yang diperlukan.¹² Di samping itu, penelitian oleh Nur Azizah dan Khusna Khanifa menggunakan pendekatan maqāṣid syari'ah menyimpulkan bahwa CWLS Ritel menawarkan nilai maslahat yang lebih tinggi dibandingkan dengan wakaf tradisional, terutama dalam aspek hifẓ al-māl (perlindungan harta) karena investasi wakaf uang dilakukan dalam instrumen yang dijamin oleh negara. Namun, pemahaman masyarakat tentang CWLS masih merupakan tantangan yang harus diatasi melalui pendidikan berkelanjutan.¹³ Usaha reformasi wakaf melalui CWLS juga terus diupayakan untuk meningkatkan sumber pendanaan masyarakat.¹⁴

Berdasarkan latar belakang yang menjelaskan implementasi wakaf yang belum dilaksanakan secara maksimal dan inovasi CWLS sebagai alternatif pembiayaan yang produktif, serta adanya perbedaan antara potensi teoritis CWLS dan tingkat literasi serta partisipasi masyarakat yang tergolong rendah, penelitian ini juga memiliki tujuan untuk menganalisis bagaimana integrasi wakaf dengan instrumen keuangan syariah melalui CWLS di Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Bojonegoro. Penelitian ini juga ingin mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan penghambat penerapannya, serta mengevaluasi efeknya pada pengembangan ekonomi dan sosial di daerah Bojonegoro, dengan harapan dapat menghasilkan temuan inovasi baru berupa model dan variasi integrasi yang efisien dan strategi edukasi untuk meningkatkan keterlibatan para wakif.

METODE

Penelitian ini merupakan studi lapangan atau *Field Research*, dengan menelaah beraneka ragam buku referensi serta hasil penelitian terdahulu yang selaras yang berguna untuk mendapatkan landasan teori yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, berisi tentang

¹¹ Riska Delta Rahayu and Moh. Andre Agustino, 'Analisis Implementasi Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Perspektif Prinsip Ekonomi Syariah'.

¹² Riska Delta Rahayu and Moh. Andre Agustino.

¹³ Nur Azizah and Nurma Khusna Khanifa, 'Konsep Cash Waqaf Linked Sukuk Ritel: Kajian Maqāṣid Syari'ah'.

¹⁴ Putro, Triyanto, and Qurrata, 'Reformasi Cash Waqaf: Upaya Meningkatkan Pendanaan Masyarakat Melalui Cash Waqaf Link Sukuk Digital'.

teori-teori yang cocok dengan permasalahan penelitian.¹⁵ Melalui metode kualitatif dengan studi kasus untuk mendalami integrasi wakaf dengan instrumen CWLS di Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Bojonegoro.

Sumber data primer didapatkan melalui wawancara secara mendalam (in-depth interview) bersama narasumber kunci dimana beliau terlibat langsung dalam implementasi CWLS, termasuk perwakilan dari BSI Cabang Bojonegoro (misalnya, kepala cabang, staf bagian produk/layanan syariah), serta jika memungkinkan, nazhir wakaf yang bekerja sama dengan BSI dan perwakilan wakif yang telah berpartisipasi dalam CWLS. Data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber tertulis yang relevan untuk mendukung dan melengkapi data primer.¹⁶ Data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber tertulis yang relevan untuk mendukung dan melengkapi data primer. Sumber data sekunder meliputi dokumen resmi terkait regulasi wakaf dan sukuk di Indonesia seperti Fatwa DSN-MUI dan Peraturan Pemerintah, laporan tahunan atau publikasi internal BSI terkait program CWLS jika tersedia dan relevan, serta jurnal ilmiah, artikel, buku, dan karya ilmiah lain yang membahas topik wakaf tunai, sukuk, CWLS, ekonomi syariah, dan pembangunan sosial-ekonomi. Beberapa jurnal yang relevan.¹⁷

Wawancara terstruktur dirancang berdasarkan rumusan masalah, mencakup pertanyaan-pertanyaan mengenai mekanisme operasional CWLS, faktor pendukung dan penghambat implementasinya, serta potensi dan dampaknya terhadap pengembangan ekonomi dan sosial di Bojonegoro. Data sekunder dikumpulkan melalui studi dokumen relevan seperti laporan tahunan BSI, regulasi terkait wakaf dan sukuk, serta literatur akademik mengenai CWLS. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dan tematik untuk mengidentifikasi pola, kesenjangan, dan implikasi dari integrasi wakaf dengan CWLS di BSI Bojonegoro.

Data kualitatif yang terkumpul dari hasil wawancara dan studi dokumentasi dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif. Tahapan analisis data mengikuti model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana, yang meliputi empat tahap utama. Tahap pertama

¹⁵ Wahyudin Darmalaksana, 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan', August 2020, 1–5, <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/32855>.

¹⁶ S.Pd., M.M. Dr. Muhammad Ramdhan, Metode Penelitian, ed. Aidil Amin Efendy, 1st ed. (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm 53 https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ntw_EAAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=metode+penelitian&ots=f3qD7QNt9y&sig=T7f9H8nb45pT3IN7QoLxGdcXCGA&redir_esc=y#v=onepage&q=metode%20penelitian&f=false.

¹⁷ Magfirah Maulidia Putri, Hilman Hakiem, and Hendri Tanjung.

adalah koleksi data (*data collection*), yaitu proses pengumpulan data primer dan sekunder seperti yang telah dijelaskan¹⁸. Tahap kedua adalah kondensasi data (*data condensation*), dimana data yang terkumpul direduksi dan disederhanakan dengan memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data kasar yang muncul dari catatan lapangan atau transkrip melalui identifikasi poin-poin kunci, tema-tema berulang, dan pola-pola yang relevan dengan tujuan penelitian. Tahap ketiga adalah penyajian data (*data display*), dimana data yang telah dikondensasi disajikan dalam bentuk narasi, matriks, grafik, atau bagan untuk mempermudah pemahaman dan penarikan kesimpulan, dalam penelitian ini berupa deskripsi naratif yang sistematis. Tahap keempat adalah penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*), dimana penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap sepanjang proses analisis data dengan verifikasi dan penyempurnaan kesimpulan awal seiring dengan penemuan data baru atau pola yang lebih kuat, serta melibatkan interpretasi data berdasarkan kerangka teori dan konteks yang ada untuk menghasilkan temuan yang komprehensif dan valid.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mekanisme Integrasi Wakaf dengan CWLS di BSI Bojonegoro

Mekanisme penggabungan wakaf dengan CWLS di BSI Cabang Bojonegoro secara dasar mengikuti langkah-langkah nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan dan Badan Wakaf Indonesia (BWI), dengan penyesuaian pada cara sosialisasi dan pendidikan di tingkat daerah. Ibu Devi Tri Wulandari, Manajer Relasi Perbankan Prioritas BSI Bojonegoro,¹⁹ mengungkapkan bahwa sosialisasi CWLS dilakukan melalui sesi pendidikan terbatas di cabang, penggunaan media sosial BSI, serta keterlibatan dalam kegiatan komunitas atau pengajian. Metode ini dipilih karena tingkat pemahaman literasi keuangan syariah di Bojonegoro yang masih perlu diperbaiki.²⁰ Beberapa jurnal juga menyoroti pentingnya pendidikan untuk meningkatkan wawasan masyarakat mengenai wakaf tunai modern seperti CWLS.²¹

Prosedur untuk menempatkan dana wakaf oleh wakif umumnya sudah baku: calon

¹⁸ Dr. Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*.

¹⁹ Devi Tri Wulandari, 'Wawancara Integrasi Wakaf Dengan Instrumen Keuangan Syariah Melalui CWLS Di BSI Bojonegoro' (Bojonegoro, 28 May 2025).

²⁰ Idel Waldelmi et al., 'Edukasi Cash Waqf Link Sukuk (CWLS) Provinsi Riau'.

²¹ Fatimah Khoirun Nisa and Lintang Titian Purbasari, 'Membangun Awareness Muslim Milenial Terhadap Donasi Berkelanjutan Melalui CWLS', *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam* 13, no. 2 (9 August 2020): 149–62, <https://doi.org/10.47411/AL-AWQAF.V13I2.132>.

wakif datang ke BSI, mengisi formulir pernyataan wakaf, melampirkan identitas, dan menyetorkan dana wakaf dengan jumlah minimum Rp 1 juta. BSI Bojonegoro memiliki dua fungsi, yaitu sebagai Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) dan sebagai agen penjual CWLS, bertugas untuk menerima dan merekam dana wakaf sebelum disalurkan ke kantor pusat. Peran bank syariah sebagai rekan distribusi produk CWLS Ritel SWR003, sebagaimana diungkapkan oleh Setiyowati dan Hartini,²² menunjukkan bahwa BSI memiliki kontribusi penting dalam nilai rantai CWLS. Setelah dana terkumpul, BWI yang bertindak sebagai nazhir tunggal CWLS akan menginvestasikan dana wakaf tersebut pada Surat Berharga Syariah Nasional (SBSN) yang diterbitkan oleh pemerintah melalui mekanisme penempatan pribadi, guna menjamin keamanan dan efisiensi investasi.²³ Konsep CWLS sebagai sarana inovatif untuk pembiayaan sosial telah banyak diulas dalam berbagai referensi.²⁴

Imbal hasil atau kupon dari investasi CWLS pada SBSN kemudian dialokasikan oleh BWI untuk mendanai program-program yang mendatangkan manfaat bagi masyarakat, yang bersifat nasional, seperti pembangunan infrastruktur kesehatan (misalnya Rumah Sakit Mata Achmad Wardi) atau program sosial lainnya yang ditentukan oleh BWI.²⁵ BSI Cabang Bojonegoro hanya berperan dalam mengumpulkan dana di tahap awal. Akuntabilitas dan keterbukaan dalam pengelolaan dana wakaf ini dijamin melalui laporan rutin dari BWI dan Kementerian Keuangan, serta kesiapan BSI dalam memberikan informasi lebih lanjut kepada wakif. Efektivitas dalam mengumpulkan dan mengelola CWLS untuk pembiayaan proyek sosial di BWI juga menjadi bagian dari penelitian.²⁶

²² Arin Setiyowati, Dewi Sri Hartini, and Universitas Muhammadiyah Surabaya, 'Bank Syariah Sebagai Mitra Distribusi Pada Produk CWLS Ritel SWR003 Perspektif Maqashid Syariah', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 3 (6 November 2024): 2872–83, <https://doi.org/10.29040/JIEL.V10I3.13044>.

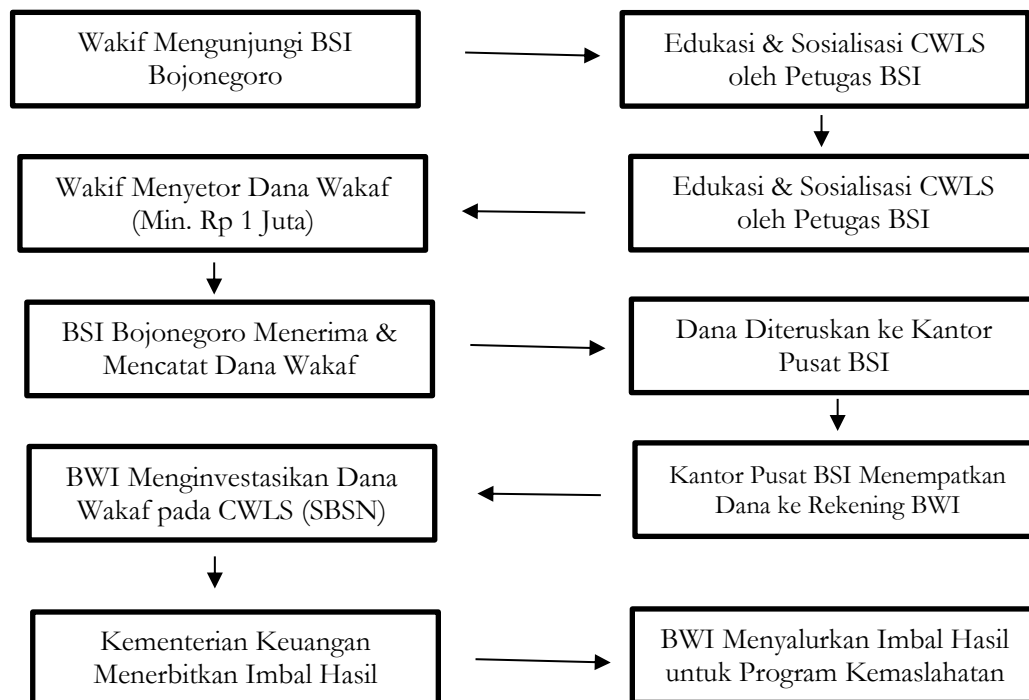
²³ Galih Naufal Pramudito, 'Analisis Implementasi Program CWLS (Cash Waqf Linked Sukuk) Seri SW001 Perspektif Fikih Muamalah' (Universitas Islam Indonesia, 2023), <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/47011>.

²⁴ Efektivitas Pengumpulan et al., 'EFEKTIVITAS PENGUMPULAN DAN PENGELOLAAN CWLS DALAM PEMBIAYAAN PROYEK SOSIAL DI BADAN WAKAF INDONESIA', *Islamic Economics And Finance Journal* 3, no. 1 (5 May 2024): 156–70, <https://doi.org/10.62005/ISECO.V3I1.66>.

²⁵ Amirah Nahrawi and Zabaarij Al Fu'adah, 'Pengaruh Program Cash Wakaf Link Sukuk (CWLS) Di Badan Wakaf Indonesia Terhadap Kesejahteraan Masyarakat', *Al-Mizan : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam* 5, no. 2 (3 December 2021): 62–83, <https://doi.org/10.33511/ALMIZAN.V5N2.62-83>.

²⁶ Yoga Bayu Nugroho and Norma Rosyidah, 'Efektivitas Pengumpulan Dan Pengelolaan CWLS Dalam Pembiayaan Proyek Sosial Di Badan Wakaf Indonesia'.

Berikut prosedut mekanisme CWLS di BSI Bojonegoro:



Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Wakaf dengan CWLS

Implementasi penggabungan CWLS di BSI Bojonegoro didorong oleh beberapa elemen penting. Dukungan dari OJK, Kementerian Keuangan, BWI, dan adanya fatwa dari DSN-MUI, menjadi dasar yang kuat untuk memberikan legitimasi syariah dan kepercayaan (Karim, n. d.).²⁷ Komitmen perusahaan BSI dalam memajukan wakaf dan keuangan syariah juga berperan penting, tampak dari tersedianya produk CWLS dan bantuan operasional yang ada. Menurut Putro, Triyanto, dan Qurrata,²⁸ CWLS yang diluncurkan merupakan hasil kolaborasi antara bank-bank di Indonesia, Kementerian Keuangan, Kementerian Agama, BWI, dan LKS-PWU, yang menunjukkan adanya ekosistem yang mendukung. Meskipun belum luas, ada segmen masyarakat Bojonegoro, terutama para pengusaha atau keluarga yang sudah terbiasa berwakaf, yang menunjukkan tingkat kesadaran akan wakaf yang tinggi dan menjadi pelopor. Terakhir, fasilitas teknologi yang memadai di BSI juga membantu dalam memperlancar proses transaksi bagi wakif.

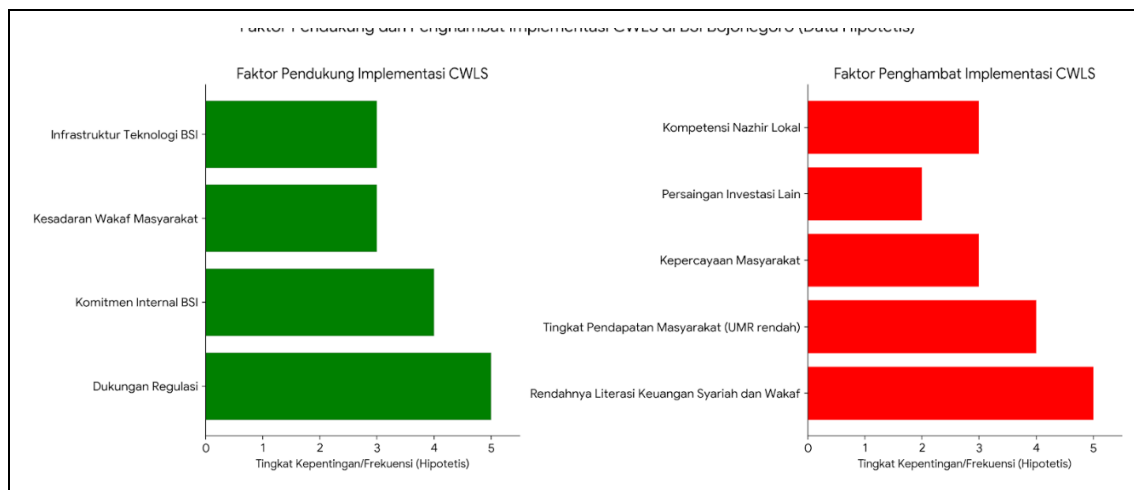
²⁷ Mikail Karim, 'Pengelolaan Wakaf Uang Dengan Cara Investasi Pada Surat Berharga Syariah Negara Dalam Skema Sukuk Berbasis Wakaf (Cash Waqf Linked Sukuk) Ditinjau Dari Hukum Wakaf', *JCA of Law* 1, no. 2 (15 July 2020): 326–47, <https://jca.esaunggul.ac.id/index.php/law/article/view/35>.

²⁸ Putro, Triyanto, and Qurrata, 'Reformasi Cash Waqf: Upaya Meningkatkan Pendanaan Masyarakat Melalui Cash Waqaf Link Sukuk Digital'.

Namun, pelaksanaan ini juga menghadapi berbagai tantangan, terutama yang berkaitan dengan kondisi ekonomi dan sosial di Bojonegoro. Rendahnya pemahaman masyarakat mengenai keuangan syariah dan wakaf menjadi penghalang utama; banyak orang masih terikat pada metode wakaf konvensional dan belum memahami konsep wakaf uang modern seperti CWLS.²⁹ Beberapa jurnal juga menunjukkan kurangnya sosialisasi sebagai kritik terhadap perkembangan CWLS. Keterbatasan pendapatan masyarakat Bojonegoro dengan UMR yang cukup rendah juga menjadi tantangan, karena minimal investasi sebesar Rp 1 juta untuk CWLS terasa cukup besar bagi banyak orang. Ini menyebabkan partisipasi individu menjadi terbatas.

Selain itu, kepercayaan masyarakat terhadap instrumen baru yang relatif belum familiar seperti CWLS masih perlu dibangun, karena mereka mungkin lebih memilih wakaf fisik yang terlihat nyata. Persaingan dengan instrumen investasi lain yang menawarkan keuntungan langsung juga menjadi tantangan. Jurnal-jurnal juga mengidentifikasi masalah dalam implementasi CWLS terkait kompetensi nazhir dan keterbatasan jumlah LKS-PWU mitra.³⁰ Terakhir, ketersediaan nazhir lokal yang memiliki kompetensi dan program solid untuk menyerap imbal hasil wakaf menjadi hambatan dalam merealisasikan dampak lokal yang lebih signifikan, di samping keterbatasan SDM edukator di BSI cabang untuk menjangkau seluruh wilayah.

Berikut grafik faktor pendukung dan penghambat implementasi CWLS di BSI Bojonegoro (Data Hipotesis):



²⁹ Fatimah Khoirun Nisa and Lintang Titian Purbasari, 'Membangun Awareness Muslim Milenial Terhadap Donasi Berkelanjutan Melalui CWLS'.

³⁰ Abdul Hakim, Abdurrohman, and Muhammad Farid, 'Perkembangan Implementasi Cash Waqf Linked Sukuk: Paradigma Baru Waqf Produktif Di Indonesia', *Mabny: Journal of Sharia Management and Business* 4, no. 1 (24 April 2024): 1–12, <https://doi.org/10.19105/MABNY.V4I01.11469>.

Potensi dan Dampak Integrasi Wakaf dengan CWLS terhadap Pengembangan Ekonomi dan Sosial di Bojonegoro

Meskipun menemui berbagai rintangan, kombinasi wakaf dengan CWLS memiliki peluang besar untuk mendorong kemajuan ekonomi dan sosial di Bojonegoro. Apabila keterampilan literasi dan keterlibatan masyarakat dapat ditingkatkan, jumlah umat muslim yang banyak di Bojonegoro berpotensi menghasilkan akumulasi dana wakaf yang cukup besar, meskipun dana yang disetorkan dalam jumlah kecil secara berkala. Ini sejalan dengan kemampuan CWLS untuk memperkuat ekonomi komunal.³¹ Maghfira Maulidia Putri dan kawan-kawan (2020) dalam studi mereka mengenai strategi pelaksanaan CWLS, menekankan bahwa CWLS merupakan inovasi dalam pembiayaan kreatif yang bertujuan untuk memajukan potensi wakaf tunai di Indonesia, tetapi keuntungan dari ini belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat akibat kendala dalam pelaksanaan manajemennya.³² Dana tersebut mempunyai kemungkinan untuk mendanai berbagai program penting, seperti menyediakan modal bergulir bagi UMKM setempat, beasiswa pendidikan, pembangunan fasilitas untuk ibadah dan pendidikan, hingga proyek penyediaan air bersih atau sanitasi.³³ Kerjasama yang lebih erat dengan program pemerintah daerah juga dapat menjadikan CWLS sebagai alternatif pendanaan untuk proyek-proyek pembangunan lokal. CWLS sebagai alat pendanaan sosial sudah terbukti memiliki dampak positif bagi perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat.³⁴

Berdasarkan dampaknya, bagi para wakif, CWLS menawarkan kemudahan dalam berwakaf uang dengan jaminan keamanan dari pemerintah dan pahala yang terus-menerus.³⁵ Bagi nazhir, CWLS memberikan dukungan dalam mengumpulkan dana wakaf yang besar serta mengelolanya secara profesional, dan juga menunjukkan efektivitas dalam pembiayaan proyek sosial.³⁶ Untuk BSI, inisiatif ini memperkuat posisinya sebagai agen perubahan dalam ekonomi syariah dan memperbaiki reputasi bank tersebut. Meski dampak nyata di

³¹ Aam Slamet Rusydiana et al., 'Scientometric Analysis on Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)', *Islamic Economics Methodology* 2, no. 1 (2 June 2023), <https://doi.org/10.58968/IEM.V2I1.210>.

³² Magfirah Maulidia Putri, Hilman Hakiem, and Hendri Tanjung, 'Strategi Implementasi Pengelolaan Cash Waqf Linked Sukuk Dalam Mendukung Pembangunan Ekonomi Umat: Pendekatan Analytic Network Proces (ANP)',

³³ Aam Slamet Rusydiana and Sherrindra Avedta, 'The Potency of Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) on Social Development', *Journal of Islamic Economics Literatures* 4, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.58968/jiel.v4i1.215>;

³⁴ Slamet Rusydiana and Sherrindra Avedta, 'The Potency of Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) on Social Development'.

³⁵ Nur Azizah and Nurma Khusna Khanifa, 'Konsep Cash Waqf Linked Sukuk Ritel: Kajian Maqâsid Syari'ah'.

³⁶ Yoga Bayu Nugroho and Norma Rosyidah, 'Efektivitas Pengumpulan Dan Pengelolaan CWLS Dalam Pembiayaan Proyek Sosial Di Badan Wakaf Indonesia'.

Bojonegoro masih terbatas karena akumulasi dana yang baru dimulai, secara keseluruhan, CWLS telah terbukti mendanai proyek-proyek penting (seperti Rumah Sakit Mata Achmad Wardi). Diharapkan, dengan bertambahnya partisipasi, masyarakat Bojonegoro akan mendapatkan manfaat langsung melalui program-program beasiswa yang lebih banyak atau dukungan modal UMKM yang lebih terjangkau, sehingga akan terjadi peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat secara nyata di daerah tersebut.³⁷ Keberadaan CWLS sendiri adalah sebuah tanda kemajuan peradaban Islam di bidang wakaf produktif.³⁸

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang mendalam terhadap semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih yang khusus ditujukan kepada Bank Syariah Indonesia Cabang Bojonegoro, terutama Ibu Devi Tri Wulandari, atas waktu dan informasi penting yang diberikan melalui wawancara, yang menjadi data primer bagi penelitian ini. Kami juga menghargai berbagai lembaga dan peneliti yang karya-karyanya menjadi dasar teoritis dan referensi yang kuat dalam penyusunan jurnal ini. Semoga hasilnya dapat memberikan kontribusi positif untuk pengembangan wakaf produktif dan ekonomi syariah di Indonesia, khususnya di Bojonegoro.

Selanjutnya, penulis menyampaikan rasa syukur yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan semangat, termasuk Dosen Pembimbing Bapak Dr. H. Shofa Robbani, Lc. , M. A. Di samping itu, ungkapan terima kasih juga ditujukan kepada teman-teman mahasiswa dari Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri yang telah memberikan bantuan berupa informasi dan data yang sangat berharga bagi peneliti. Seluruh dukungan yang diperoleh menjadi sumber inspirasi dan kekuatan bagi penulis untuk terus berpikir positif dan aktif menuangkan ide-ide dalam tulisan.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

SR berperan sebagai penulis utama yang bertanggung jawab dalam konseptualisasi

³⁷ Ashif Jauhar Winarto, Achmad Fageh, and Muhammad Hamdan Ali Masduqie, 'Peran Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Dalam Optimalisasi Pemulihan Ekonomi Nasional Di Masa Pandemi', *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 8, no. 2 (26 October 2021): 152–61, <https://doi.org/10.19105/IQTISHADIA.V8I2.4762>;

³⁸ Dianidza Arodha, 'Eksistensi Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS): Wujud Perkembangan Peradaban Islam'.

penelitian, pengembangan metodologi, dan penyusunan draft awal artikel. NAM berkontribusi dalam pengumpulan data primer melalui wawancara mendalam dan analisis data lapangan. MNN berperan dalam kajian literatur dan pengumpulan data sekunder serta analisis dokumen regulasi terkait wakaf dan sukuk. SM berkontribusi dalam analisis data kualitatif dan interpretasi temuan penelitian. SIM bertanggung jawab dalam validasi data dan review metodologi penelitian. ABA. berperan sebagai penulis korespondensi yang mengoordinasikan seluruh proses penelitian, melakukan revisi naskah, dan mengelola komunikasi dengan jurnal serta berkontribusi dalam finalisasi artikel untuk publikasi. Seluruh penulis telah membaca, menyetujui, dan bertanggung jawab atas konten artikel yang dipublikasikan.

KESIMPULAN

Integrasi antara wakaf dan CWLS di BSI Cabang Bojonegoro sudah berjalan sesuai dengan mekanisme nasional yang telah ditetapkan. Dalam proses ini, BSI berfungsi sebagai LKS-PWU dan sebagai agen penjual yang memfasilitasi alokasi dana wakaf ke CWLS. Hasil dari investasi CWLS ini selanjutnya didistribusikan oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) untuk mendanai program-program yang bermanfaat secara nasional, meskipun dampaknya belum terasa secara luas di Bojonegoro. Pelaksanaan program ini didukung oleh peraturan yang ada, komitmen dari BSI, serta kesadaran masyarakat tertentu terhadap wakaf. Namun, ada tantangan besar yang dihadapi, seperti rendahnya pemahaman masyarakat mengenai keuangan syariah dan wakaf di Bojonegoro, kondisi ekonomi lokal dengan UMR yang masih rendah yang menghambat partisipasi, serta perlunya membangun kepercayaan masyarakat terhadap instrumen ini. Selain itu, tantangan terkait kompetensi nazhir dan adanya persaingan dengan instrumen investasi lainnya juga menjadi hambatan. Walaupun begitu, CWLS memiliki potensi besar untuk mengumpulkan dana wakaf yang signifikan dari populasi muslim di Bojonegoro yang besar. Jika potensi ini dimanfaatkan dengan baik, dapat mendanai berbagai program strategis di bidang ekonomi dan sosial, seperti pengembangan UMKM dan pendidikan. Dampak CWLS bagi wakif, nazhir, dan BSI adalah positif dalam memperkuat ekosistem keuangan syariah dan memberikan pahala jariyah yang berkelanjutan. Namun, untuk merasakan dampak yang nyata dan konkret di Bojonegoro, perlu ada usaha lebih dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan menjalin sinergi dengan program pembangunan setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirah Nahrawi, and Zabaarij Al Fu'adah. 'Pengaruh Program Cash Wakaf Link Sukuk (CWLS) Di Badan Wakaf Indonesia Terhadap Kesejahteraan Masyarakat'. *Al-Mizan: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam* 5, no. 2 (3 December 2021): 62–83. <https://doi.org/10.33511/ALMIZAN.V5N2.62-83>.
- Darmalaksana, Wahyudin. 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan', August 2020, 1–5. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/32855>.
- Daryn Salsabila. 'Implementasi Dan Inovasi Pembiayaan Syariah Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)'. *Al Itmamij: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)* 5, no. 1 (12 June 2023): 36–53. <https://doi.org/10.55606/AI.V5I1.288>.
- Devi Tri Wulandari. 'Wawancara Integrasi Wakaf Dengan Instrumen Keuangan Syariah Melalui CWLS Di BSI Bojonegoro'. Bojonegoro, 28 May 2025.
- Dianidza Arodha. 'Eksistensi Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS): Wujud Perkembangan Peradaban Islam'. *ITHISOM: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (30 April 2024): 359–79. <https://doi.org/10.70412/ITS.V3I1.61>.
- Dr. Muhammad Ramdhan, S.Pd., M.M. *Metode Penelitian*. Edited by Aidil Amin Efendy. 1st ed. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ntw_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=metode+penelitian&ots=f3qD7QNt9y&sig=T7f9H8nb45pT3IN7QoLxGdcXCGA&redir_esc=y#v=onepage&q=metode%20penelitian&f=false.
- Fatimah Khoirun Nisa, and Lintang Titian Purbasari. 'Membangun Awareness Muslim Milenial Terhadap Donasi Berkelanjutan Melalui CWLS'. *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam* 13, no. 2 (9 August 2020): 149–62. <https://doi.org/10.47411/AL-AWQAF.V13I2.132>.
- Galih Naufal Pramudito. 'Analisis Implementasi Program CWLS (Cash Waqf Linked Sukuk) Seri SW001 Perspektif Fikih Muamalah'. Universitas Islam Indonesia, 2023. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/47011>.
- Hakim, Abdul, Abdurrohman, and Muhammad Farid. 'Perkembangan Implementasi Cash Waqf Linked Sukuk: Paradigma Baru Waqf Produktif Di Indonesia'. *Mabny: Journal of Sharia Management and Business* 4, no. 1 (24 April 2024): 1–12. <https://doi.org/10.19105/MABNY.V4I01.11469>.
- Idel Waldelmi, Afvan Aquino, Wita Dwika Listihana, Rahma Widya, and Kevin Delfitho Tinanbunan. 'Edukasi Cash Waqf Link Sukuk (CWLS) Provinsi Riau'. *JPK: Jurnal Pengabdian Kompetitif* 4, no. 1 (15 May 2025): 14–30. <https://doi.org/10.35446/PENGABDIANKOMPETIF.V4I1.2015>.
- Idhiel Fitriawan Rahman, Muh, and Naif Adnan Penyuluh Agama Islam Fungsional Kecamatan Pesanggrahan Kota Jakarta Selatan. 'Analisis Model Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Sebagai Instrumen Pembiayaan Pemulihan Dampak Pandemi Covid-19'. *Jurnal Bimas Islam* 14, no. 1 (29 July 2021): 77–102. <https://doi.org/10.37302/JBI.V14I1.343>.
- Lastuti Abubakar, and Tri Handayani. 'Kesiapan Infrastruktur Hukum Dalam Penerbitan Sukuk (Surat Berharga Syariah) Sebagai Instrumen Pembiayaan Dan Investasi Untuk Mendorong Pertumbuhan Pasar Modal Syariah Indonesia'. *Jurnal Jurisprudence* 7, no. 1 (22 June 2017): 1–14. <https://doi.org/10.23917/JURISPRUDENCE.V7I1.4348>.

- Magfirah Maulidia Putri, Hilman Hakiem, and Hendri Tanjung. 'Strategi Implementasi Pengelolaan Cash Waqf Linked Sukuk Dalam Mendukung Pembangunan Ekonomi Umat: Pendekatan Analytic Network Proses (ANP)'. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 2 (26 December 2020): 204–25. <https://doi.org/10.32507/AJEL.V11I2.836>.
- Mikail Karim. 'Pengelolaan Wakaf Uang Dengan Cara Investasi Pada Surat Berharga Syariah Negara Dalam Skema Sukuk Berbasis Wakaf (Cash Waqf Linked Sukuk) Ditinjau Dari Hukum Wakaf'. *JCA of Law* 1, no. 2 (15 July 2020): 326–47. <https://jca.esaunggul.ac.id/index.php/law/article/view/35>.
- Mohamad Badrus Sholeh, Muhammad Heru Akhmadi, and Erlita Nurma Wati. 'Pemanfaatan Imbal Hasil Cash Waqf Linked Sukuk'. *El-Dinar: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 10, no. 1 (10 April 2022): 69–84.
- Mulyani, Sri. 'Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Sebagai Instrumen Pembiayaan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Terdampak Wabah Penyakit Mulut Dan Kuku: Studi Kasus Pada Koperasi Setia Kawan Nongko Jajar Pasuruan'. *Al-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (13 June 2023): 119–40. <https://doi.org/10.25047/animpro.2022.331>.
- Nur Azizah, and Nurma Khusna Khanifa. 'Konsep Cash Waqaf Linked Sukuk Ritel: Kajian Maqâsid Syari'ah'. *Syariat: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hukum* 7, no. 2 (5 November 2021): 229–44. <https://doi.org/10.32699/SYARIATI.V7I2.1999>.
- Putro, Agel Cahyo, Aguk Triyanto, and Vika Annisa Qurrata. 'Reformasi Cash Waqaf: Upaya Meningkatkan Pendanaan Masyarakat Melalui Cash Waqaf Link Sukuk Digital'. *Proceedings National Conference PKM Center* 1, no. 1 (23 June 2021). <https://jurnal.uns.ac.id/pkmcenter/article/view/51377>.
- Riska Delta Rahayu, and Moh. Andre Agustino. 'Analisis Implementasi Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Perspektif Prinsip Ekonomi Syariah'. *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)* 1, no. 2 (30 March 2020): 145–61. <https://doi.org/10.15642/MZW.2020.1.2.145-161>.
- Setiowati, Arin, Dewi Sri Hartini, and Universitas Muhammadiyah Surabaya. 'Bank Syariah Sebagai Mitra Distribusi Pada Produk CWLS Ritel SWR003 Perspektif Maqashid Syariah'. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 3 (6 November 2024): 2872–83. <https://doi.org/10.29040/JIEL.V10I3.13044>.
- Slamet Rusydiana, Aam, Mia Sari, Siti Maysyaroh, and Aam Slameet Rusydiana. 'Scientometric Analysis on Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)'. *Islamic Economics Methodology* 2, no. 1 (2 June 2023). <https://doi.org/10.58968/IEM.V2I1.210>.
- Slamet Rusydiana, Aam, and Sherrindra Avedta. 'The Potency of Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) on Social Development'. *Journal of Islamic Economics Literatures* 4, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.58968/jiel.v4i1.215>.
- Winarto, Ashif Jauhar, Achmad Fageh, and Muhammad Hamdan Ali Masduqie. 'Peran Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Dalam Optimalisasi Pemulihan Ekonomi Nasional Di Masa Pandemi'. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 8, no. 2 (26 October 2021): 152–61. <https://doi.org/10.19105/IQTISHADIA.V8I2.4762>.
- Yoga Bayu Nugroho, and Norma Rosyidah. 'Efektivitas Pengumpulan Dan Pengelolaan CWLS Dalam Pembiayaan Proyek Sosial Di Badan Wakaf Indonesia'. *Islamic Economics And Finance Journal* 3, no. 1 (24 December 2024): 156–70. <https://doi.org/10.62005/ISECO.V3I1.66>.

Copyright Holder:

©Shofa Robbani. (2025).

First Publication Right:

© TAFATTAH : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah dan Ahwal Syahsiyah